

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul elektronik berbasis kearifan lokal tari Ngebeng berbantuan aplikasi *heyzine flipbook* materi daerahku kebanggaanku kelas V SD dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D dengan empat tahapan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).
2. Modul yang dikembangkan telah melalui tahap validasi ahli materi, validasi ahli media, dan validasi ahli bahasa. Hasil validasi mendapatkan 1) validasi ahli materi kategori sangat valid, 2) validasi ahli media dengan kategori sangat valid, 3) ahli bahasa kategori sangat valid.
3. Modul elektronik dikatakan praktis berdasarkan hasil penilaian dari guru dan respon peserta didik melalui angket yang disebar saat melakukan uji coba produk. Penilaian guru dan respon peserta didik memperoleh kriteria sangat praktis, yang menandakan bahwa produk ini dapat digunakan dengan mudah, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mengembangkan modul elektronik berbasis kearifan lokal tari Ngebeng, yang diintegrasikan dengan aplikasi *heyzine flipbook* pada kelas V SD, pembelajaran IPAS materi daerahku kebanggaku. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan sumber belajar dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi daerahku kebangganku. Kearifan lokal yang diintegrasikan berasal dari Desa Rambutan Masam, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Penggunaan modul elektronik ini menawarkan kemudahan akses melalui teknologi dan lebih praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

5.3 Saran

1. Penelitian ini mengembangkan modul elektronik berbasis kearifan lokal tari Ngebeng, disarankan untuk mengembangkan bahan ajar lain dengan kearifan lokal yang berbeda.
2. Penelitian ini melakukan pengembangan untuk sumber belajar pembelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku, disarankan untuk mengembangkan mata pelajaran lain atau materi yang lain.
3. Penelitian ini hanya menguji validitas dan kepraktisan, disarankan penelitian selanjutnya sampai tahap uji efektivitas.